

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN BERGANDA MATA PELAJARAN PJOK KELAS V DI SD NEGERI JETIS

ANALYSIS OF MULTIPLE CHOICE PJOK CLASS V IN SD JETIS

Oleh : Wulan, PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Wulan.2015@student.uny.ac.id

Abstrak

Analisis butir soal merupakan upaya yang dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal, agar soal yang digunakan dalam melaksanakan suatu tes benar-benar mampu mengukur kemampuan siswa. Soal pilihan berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019 dibutuhkan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas dan kelayakannya. Metode penelitiannya adalah diskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi dengan subjek penelitian 84 peserta tes. Proses analisis menggunakan program *excel*, dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Hasil penelitian menunjukkan dari 25 butir soal, tingkat kesukaran sebanyak 3 butir soal (12%) dalam kategori sukar, 12 butir soal (48%) kategori sedang, dan 10 butir soal (40%) kategori mudah. Tingkat daya beda 10 butir soal (40%) dalam kategori Jelek, 11 butir soal (44%) Cukup, 3 butir soal (12%) baik, dan 1 butir soal (4%) negatif. Efektivitas fungsi distraktor dari 100 opsi diperoleh 79 (79%) berfungsi baik, dan 21 (21%) memiliki fungsi yang kurang baik.

Kata kunci: *analisis butir soal, penilaian akhir semester*

Abstract

Analysis of the items is an attempt made to determine the quality of the items, so that the questions used in carrying out a test are really able to measure students' abilities. Multiple choice questions Class V PJOK Subjects in Jetis Elementary School, Bantul Regency 2018/2019 Academic Year requires item analysis to determine the quality and feasibility. The research method is descriptive with a quantitative approach. The data collection technique used was documentation with 84 research subjects. The process of analysis uses the excel program, in terms of the level of difficulty, distinguishing power and effectiveness of deception. The results showed that from 25 items, the difficulty level was 3 items (12%) in the difficult category, 12 items (48%) in the moderate category, and 10 items (40%) in the easy category. The power level is different from 10 items (40%) in the Poor category, 11 items (44%) Enough, 3 items (12%) good, and 1 item (4%) negative. The effectiveness of the function of the distractor from 100 options was obtained 79 (79%) functioning well, and 21 (21%) having poor functions.

Keywords: item analysis, final semester assessment.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penilaian dalam PJOK pada umumnya berupa penilaian dalam ranah psikomotor, ranah afektif dan ranah kognitif. Penilaian ranah kognitif dapat dinilai dengan menggunakan tes, salah satunya tes isian. Tes isian sangat penting dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran dapat tercapai serta meningkatkan mutu/kualitas pendidikan. Salah satu pelaksanaan tes kognitif di Sekolah Dasar adalah tes akhir semester, yang saat ini disebut dengan penilaian akhir semester (PAS). Tes akhir semester tersebut merupakan bentuk *assesment* kepada peserta didik yang digunakan oleh lembaga sekolah. Tes akhir semester digunakan sebagai pengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan dan sebagai laporan kepada orang tua peserta didik, serta bahan pengambilan keputusan promosi kelas. Pelaksanaan tes kognitif mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD di setiap daerah berbeda. Observasi awal di lapangan menunjukkan bahwa tes yang dilaksanakan di SD N Jetis sama dengan sekolah pada umumnya baik tes *formatif* maupun tes *sumatif*, dengan proses pembelajaran dalam satu minggu untuk mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah satu jam pelajaran teori dan tiga jam pelajaran praktik dilaksanakan dalam satu waktu dan satu tempat yakni di lapangan atau halaman sekolah baik teori maupun praktik. Penilaian akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Jetis pada tahun ajaran 2018/2019 yang dilaksanakan sekolah dengan

pembuat soal adalah MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Kecamatan Jetis dalam bentuk tes kognitif. Soal penilaian akhir semester biasanya terdiri dari soal pilihan ganda, isian, dan uraian. Soal yang digunakan akan berbeda tingkat kesukaran daya beda di masing-masing sekolah apabila pembuat soal adalah guru mata pelajaran di sekolah itu sendiri. Pelaksanaan tes kognitif mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD di setiap daerah berbeda. Observasi awal di lapangan menunjukkan bahwa tes yang dilaksanakan di SD N Jetis sama dengan sekolah pada umumnya baik tes *formatif* maupun tes *sumatif*, dengan proses pembelajaran dalam satu minggu untuk mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah satu jam pelajaran teori dan tiga jam pelajaran praktik dilaksanakan dalam satu waktu dan satu tempat yakni di lapangan atau halaman sekolah baik teori maupun praktik. Penilaian akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Jetis pada tahun ajaran 2018/2019 yang dilaksanakan sekolah dengan pembuat soal adalah MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Kecamatan Jetis dalam bentuk tes kognitif. Soal penilaian akhir semester biasanya terdiri dari soal pilihan ganda, isian, dan uraian. Soal yang digunakan akan berbeda tingkat kesukaran daya beda di masing-masing sekolah apabila pembuat soal adalah guru mata pelajaran di sekolah itu sendiri.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal yang dibuat adalah dengan melakukan analisis butir soal. Analisis butir soal merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu butir soal agar soal yang digunakan dalam melaksanakan suatu tes benar-benar berkualitas. Soal yang digunakan harus mampu mengukur kemampuan siswa dengan tepat sesuai tujuan yang ingin di capai. Analisis butir soal memiliki dua teori pengukuran yang dapat digunakan sebagai acuan yakni analisis butir soal secara klasik dan modern. Analisis butir soal secara klasik adalah proses penelaahan butir soal melalui informasi dari jawaban peserta didik yang dilaksanakan dengan menggunakan komputer maupun kalkulator untuk meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan. Soal yang digunakan pada saat penilaian akhir semester di SD N Jetis terdapat soal pilihan berganda yang berpotensi untuk dianalisis melalui teori klasik, meski tidak

semua soal karena sebagian adalah soal isian dan uraian.

Kenyataannya di SD Negeri Jetis belum diketahui kualitas butir soal yang digunakan, karena soal yang digunakan belum dianalisis. Hal tersebut dapat berdampak pada tujuan penilaian akhir semester yang mulanya dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran di sekolah, namun karena soal yang digunakan belum dianalisa tujuan tes yang semestinya dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dan membedakan siswa yang termasuk kelompok pandai (*upper group*) dengan siswa yang termasuk kelompok kurang (*lower group*) tidak tercapai, sehingga dibutuhkan analisa untuk mengukur kualitas soal meliputi tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas fungsi distraktor.

Hasil penilaian akhir semester harus dapat digunakan sebagai perbaikan kegiatan pembelajaran di sekolah agar tujuan tes sebagai alat pengukur kemampuan siswa dapat berfungsi. Guru dalam menyusun butir soal harus sesuai kaidah-kaidah yang senyatanya serta melaksanakan uji coba terlebih dahulu, untuk mengetahui kelayakan soal yang telah di buat. Berdasarkan penjelasan di atas, maka untuk mengetahui kualitas dan kelayakan butir soal mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, perlu diadakan penelitian yang berjudul "Analisis Butir Soal Pilihan Berganda Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul"

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari informasi data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kualitas tes di SD N Jetis dengan tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi yang senyatanya. Sehingga di dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil data yang telah terkumpul dan selanjutnya dianalisis sesuai kriteria-kriteria dalam teori pengukuran klasik yakni meliputi tingkat kesulitan, daya pembeda dan fungsi distraktor. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka-angka.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jetis yang beralamat di Jalan Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55781 kelas V.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari sampai dengan Februari 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Jetis tahun 2018/2019. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah soal, kunci jawaban dan lembar jawaban siswa. Ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Seluruh populasi yang akan digunakan dalam penelitian berjumlah 84 siswa/3 kelas.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal (variabel terikat) yakni analisis butir soal tes penilaian akhir semester pilihan berganda mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul Tahun ajaran 2018/2019. Definisi oprasionalnya adalah butir soal tes penilaian akhir semester yang digunakan untuk mengungkap kompetensi pengetahuan yang berbentuk tes obyektif yaitu pada soal pilihan berganda. Tujuan dari analisis butir soal adalah untuk memberikan gambaran tentang taraf kesukaran dan daya beda butir soal agar dapat dijadikan bahan evaluasi untuk membuat soal.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data peneliti yang berupa soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawaban pekerjaan siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal ujian, kunci jawaban dan lembar jawaban siswa sehingga dapat langsung digunakan sebagai bahan analisis data untuk menganalisis soal.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dibuat sesuai dengan komponen pelaksanaan penilaian akhir semester gasal kelas V SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul tahun ajaran 2018/2019 di Kecamatan Jetis pada tahap evaluasi yang diteliti. Instrumen penelitian adalah dokumentasi paket soal dan kunci jawaban kelas V SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul Semester Gasal.

Teknik Analisis Data

Analisis butir soal dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Soal yang dianalisis adalah soal-soal pilihan ganda penilaian akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul.

Analisis perangkat tes pilihan berganda dilakukan dengan menggunakan program *Excel*. Hal ini dilakukan karena karakteristik serta kualitas secara empirik dari butir soal dapat diketahui dengan menggunakan program ini. Hasil program adalah karakteristik butir dan perangkat tes secara statistik. Statistik butir tes tersebut adalah (1) Tingkat Kesukaran, (2) Daya Beda, (3) Fungsi distraktor.

Berikut adalah kriteria tingkat kesukaran butir:

Tabel 4. Tingkat Kesukaran Butir

Indeks kesukaran	Kategori Soal
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2012: 225)

Klasifikasi Daya Pembeda beda butir soal disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Kalsifikasi Daya Pembeda

Daya Beda	Kategori
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali
Negatif	Semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja

Sumber: Suharsimi Arikunto (2012: 232)

Klasifikasi efektivitas fungsi distraktor beda butir soal disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Klasifikasi Efektivitas Fungsi Distraktor

Jumlah Pemilih	Kategori
$\geq 5\%$	Berfungsi baik
$< 5\%$	Berfungsi kurang baik

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2012: 234

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

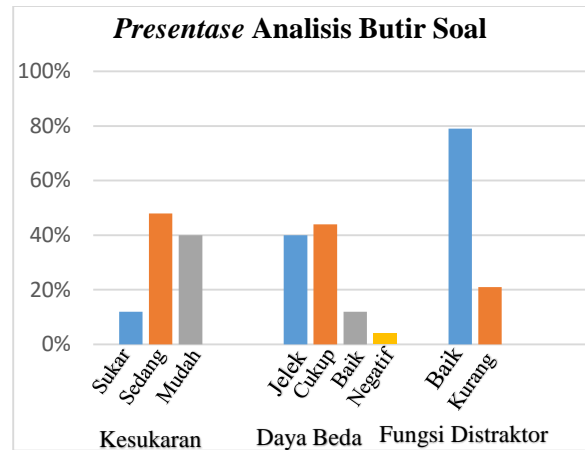
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal pilihan berganda penilaian akhir semester mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2018/2019, dari tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi distraktor/pengecoh yang terdiri atas 5 KD atau 25 butir soal dengan 84 peserta tes yang terdiri dari 3 kelas (A,B dan C).

Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi data primer yaitu lembar jawab Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V semester gasal tahun ajaran 2018/2019. Selanjutnya lembar jawab tersebut dianalisis dengan bantuan program *excel* untuk menghitung analisis butir soal pilihan berganda ditinjau dari tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Hasil analisis yang diperoleh dan sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Soal Pilihan Berganda

Analisis	Kategori	Jumlah	Presentase
Kesukaran	Sukar	3 item	12%
	Sedang	12 item	48%
	Mudah	10 item	40%
Daya Beda	Jelek	10 item	40%
	Cukup	11 item	44%
	Baik	3 item	12%
	Negatif	1 item	4%
Analisis	Kategori	Jumlah	Presentase
Fungsi Distraktor	Baik	79 opsi	79%
	Kurang Baik	21 opsi	21%

Berdasarkan pada tabel 11 di atas, hasil analisis soal pilihan berganda penilaian akhir semester mata pelajaran PJOK kelas V di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2018/2019 dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Analisis Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Negeri Jetis Tahun Ajaran 2018/2019

Tingkat Kesukaran

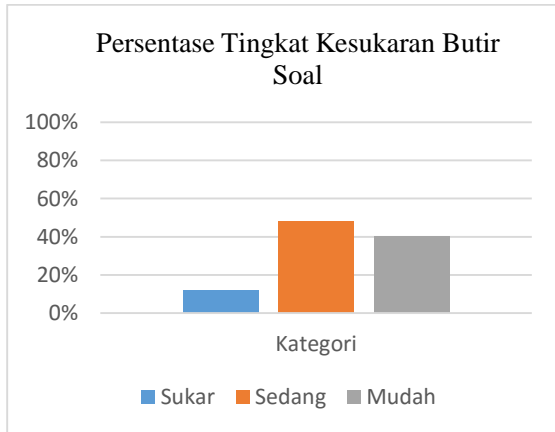
Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan berganda mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari segi tingkat kesukaran melalui Program *Excel* maka dapat diperoleh hasil bahwa dari total 25 butir soal pilihan berganda yang dianalisis (lebih lengkapnya ada di lampiran 9, halaman 87) menunjukkan sebanyak 3 butir soal (12%) dalam kategori sukar, 12 butir soal (48%) dalam kategori sedang, dan 10 butir soal (40%) dalam kategori mudah. Apabila didistribusikan dengan indeks tingkat kesukaran, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal Mata Pelajaran PJOK

N o.	Kategori	No. Soal	Jml	Prese ntase
1.	Sukar (0,00-0,30)	KD 3.1 (5) KD 3.3 (5) KD 3.4 (2)	3	12%
2.	Sedang (0,31-0,70)	KD 3.1 (1, 3, 4) KD 3.2 (1,2,3,4,5) KD 3.3 (1) KD 3.4 (3,5) KD 3.5 (5)	12	48%
3.	Mudah (0,71-1,00)	KD 3.1 (2) KD 3.3 (2,3,4) KD 3.4 (1,4) KD 3.5 (1,2,3,4)	10	40%
Jumlah			25	100%

Sumber: Data Primer Diolah (Perhitungan pada Lampiran 9, halaman 87)

Berdasarkan pada tabel 14 tersebut di atas, tingkat kesukaran soal pilihan berganda penilaian akhir semester mata pelajaran PJOK kelas V di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Negeri Jetis Tahun Ajaran 2018/2019

Analisis Daya Pembeda

Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan berganda mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari segi daya pembeda melalui program *excel* diperoleh hasil bahwa dari total 25 butir soal pilihan berganda yang diujikan (lebih lengkapnya ada di lampiran 9, halaman 87), terdapat 10 butir soal (40%) dalam kategori Jelek, 11 butir soal (44%) dalam kategori Cukup, 3 butir soal (12%) baik, dan 1 butir soal (4%) Negatif atau tidak memiliki daya pembeda. Hasil hanya 4 kriteria dari 5 kriteria yang ada di dalam kajian teori. Meskipun demikian hal ini tidak masalah karena angka yang muncul menunjukkan kualitas tes tersebut apa adanya dari program yang digunakan untuk menganalisis. Kemudian apabila didistribusikan berdasarkan indeks daya pembeda, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Daya Pembeda Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

N o	Kategori	Nomor Soal	Jml	Prese n tase
1.	Jelek	KD 3.2 (2,5) KD 3.3 (3,4,5)	10	40%

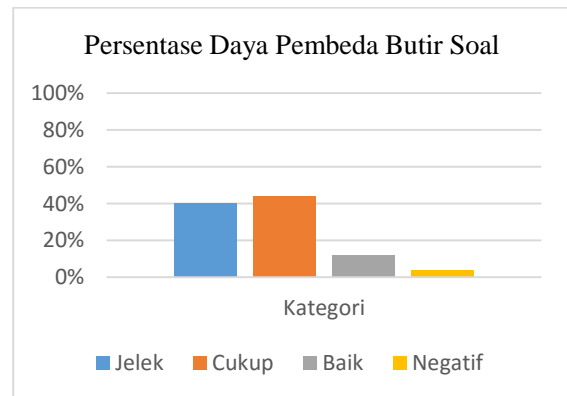
(0,00-0,20)	KD 3.4 (2,3,5) KD 3.5 (1,3)		
-------------	--------------------------------	--	--

Lanjutan Tabel 9 ...

2.	Cukup (0,21-0,40)	KD 3.1 (2, 4, 5) KD 3.2 (3) KD 3.3 (1,2) KD 3.4 (1,4) KD 3.5 (2,4,5)	11	44%
3.	Baik (0,41-0,70)	KD 3.1 (1,3) KD 3.2 (4)	3	12%
4.	Baik Sekali (0,71-1,00)	-	-	-
5.	Negatif	KD 3.2 (1)	1	4%
Jumlah			25	100%

Sumber: Data Primer Diolah (Perhitungan pada lampiran 9, halaman 87)

Berdasarkan pada tabel 15 di atas, Daya Pembeda soal pilihan berganda penilaian akhir semester mata pelajaran PJOK kelas V di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Daya Pembeda Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Negeri Jetis Tahun Ajaran 2018/2019

Efektivitas Fungsi Distraktor/Pengecoh

Distraktor/Pengecoh dikatakan baik apabila alternatif jawaban yang dibuat sebagai pengecoh dipilih minimal oleh 5% dari jumlah keseluruhan peserta tes. Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan berganda mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui program *excel* dari segi efektivitas fungsi distraktor dengan total 100 opsi dari 25 soal pilihan berganda yang diujikan

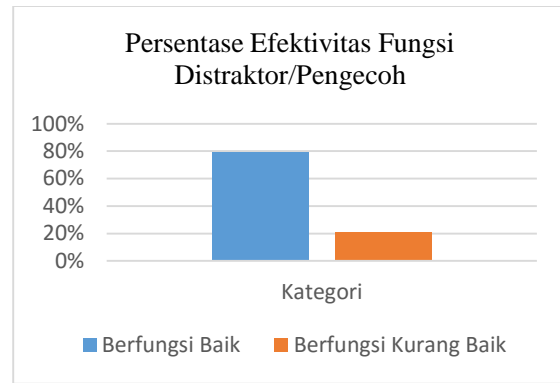
(lengkapnya ada di lampiran 10, halaman 90) diperoleh 79 opsi berfungsi baik dari 25 butir soal, dan 21 opsi memiliki fungsi yang kurang baik dari 11 butir soal. Hasil analisis fungsi distraktor soal pilihan berganda mata pelajaran PJOK kelas V di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2018/2019, disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 10. Fungsi Distraktor Soal Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No	Kategori	Nomor Butir Soal dan Opsi	Jml	Persentase
1.	Distraktor berfungsi baik (≥5%)	KD 3.1 (1abc,2abd, 3acd, 4abd, 5abcd) KD 3.2 (2abd, 3abcd, 4abcd,513ab) KD 3.3 (1abcd, 2ad, 3bd,4abd,5ab) KD 3.4 (1abc, 2abc, 3abcd,4abcd,) KD 3.5 (1ac, 2abd, 3ab,4bcd,5abc)	79	79%
2.	Distraktor berfungsi kurang baik (<5%)	KD 3.1 (1d, 2c, 3b, 4c) KD 3.2 (1a, 2c) KD3.3(2bca, 4ac) KD 3.4(1d, 2d) KD 3.5 (1bd, 2c, 3cd,4a, 5d)	21	21%
Jumlah			100	100%

Sumber: Data Primer Diolah (Perhitungan pada lampiran 10, halaman 90)

Berdasarkan pada tabel 16 di atas, Daya Pembeda soal pilihan berganda penilaian akhir semester mata pelajaran PJOK kelas V di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2018/2019 dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Efektivitas Fungsi Distraktor Soal Pilihan Berganda Mata Pelajaran PJOK Kelas V di SD Negeri Jetis Tahun Ajaran 2018/2019

Pembahasan Hasil Penelitian

Tingkat Kesukaran

Hasil analisis butir soal pilihan berganda di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul Mata Pelajaran PJOK Kelas V yang telah dilakukan dengan program excel terhadap 25 butir soal didapat hasil bahwa masih terdapat begitu banyak soal yang termasuk dalam kategori mudah yakni sebanyak 40% dari total keseluruhan, sehingga soal yang digunakan belum mampu merangsang siswa untuk memecahkan soal.

Analisis butir soal dari segi tingkat kesukaran dilakukan untuk mengukur seberapa besar derajat kesukaran soal yang akan diujikan. Ini dilakukan untuk mengetahui proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab benar dari seluruh peserta tes dan membedakan soal apakah termasuk dalam kategori mudah, sedang atau sukar. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah maupun terlalu sukar, karena soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang siswa untuk berfikir atau mempertinggi usahanya untuk memecahkan masalah begitu pula soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Analisis butir soal pilihan berganda dapat digunakan untuk meneliti materi-materi mana yang belum dikuasai peserta didik (pada soal yang sukar) sehingga guru dapat mengulang kembali atau memperbaiki proses belajar mengajarnya. Untuk butir soal yang sukar bagi keseluruhan kelas dapat berguna untuk pembimbingan ke arah eksplorasi yang lebih luas dengan cara mendiskusikan bersama peserta didik, sehingga dapat memperluas pengetahuan dan menghilangkan salah pengertian. Selain hal tersebut analisis butir soal juga sangat

bermanfaat bagi guru PJOK dalam mencari kelemahan-kelemahan yang ada dalam cara mengajar teori PJOK serta ketrampilan guru dalam penulisan soal.

Taraf kesukaran harus mampu membedakan soal yang sulit mudah dan sukar, sehingga soal yang digunakan tidak membuat putus asa jika soal yang digunakan terlalu sukar dan tidak membuat siswa meremehkan atau tidak ada usaha yang dilakukan siswa untuk memecahkan soal. Sebaiknya soal yang digunakan tidak terlalu sukar maupun terlalu sulit, namun hasil dianalisis menemukan soal yang terlalu mudah begitu banyak sehingga tindakan lanjut yang dapat dilakukan dari hasil analisis tingkat kesukaran tersebut :

- a) Mencatat soal yang memang telah memiliki tingkat kesukaran yang sudah baik sehingga dapat digunakan kembali.
- b) Untuk butir soal yang terlalu mudah maupun terlalu sulit ada dua kemungkinan yang dapat dilakukan yakni di buang apabila memang benar benar tidak layak dan tidak dapat diperbaiki dan diteliti ulang atau diperbaiki sehingga menjadikan soal lebih berbobot dan nantinya dapat digunakan lagi.

Daya Pembeda

Hasil analisis daya pembeda dari 25 butir soal yang digunakan guru PJOK di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul masih terdapat butir soal negatif atau sama sekali tidak memiliki daya pembeda dan butir soal dalam kategori jelek masih sangat tinggi yakni 40% dari keseluruhan butir soal yang digunakan dalam tes, sehingga dilihat dari hasil tersebut butir soal pilihan berganda yang digunakan di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa soal yang digunakan indeks daya pembedanya masih rendah, sehingga belum mampu membedakan siswa yang mampu/pandai dan belum mampu/bodoh secara maksimal.

Menganalisis butir soal dari segi daya pembeda ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan butir soal yang akan diujikan untuk dapat membedakan anatara peserta didik yang belum mampu menguasai materi yang akan diujikan, sehingga apabila tes tersebut diberikan kepada siswa yang mampu akan menunjukkan prestasi yang tinggi dan bila diberikan kepada siswa yang lemah maka hasilnya rendah. Semakin tinggi indeks daya pembeda soal maka semakin mampu soal yang digunakan membedakan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai. Sejalan dengan hal

tersebut maka analisis daya pembeda memiliki manfaat untuk meningkatkan mutu setiap butir soal melalui data empirisnya, sehingga diketahui butir soal itu baik, direvisi atau ditolak serta membedakan kemampuan siswa yang mampu dan tidak.

Soal yang dianjurkan adalah soal yang memiliki nilai P antara 0,30 dan 0,70 sehingga butir soal dalam kategori baik dan cukup dapat dikatakan dalam kategori memadai meski tidak semua kategori cukup dapat dikatakan memadai (dibawah 0,30 tidak memadai). Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 5 butir soal dalam kategori cukup tidak memadai karena di bawah 0,30, sehingga 16 (64%) butir soal tidak memiliki daya beda yang memadai atau dapat dikatakan lemah dan sisanya sebanyak 9 butir soal (36%) memiliki daya beda yang memadai (dapat dilihat secara rinci di lampiran 9, halaman 87). Sebaiknya butir soal yang belum memenuhi kategori perlu diperbaiki atau direvisi apabila masih memungkinkan dan ditolak atau dibuang apabila hasilnya negatif/sangat jauh dari kriteria sehingga sulit diperbaiki dan soal yang memenuhi kategori atau dalam artian baik dan memadai dapat ditulis kembali.

Efektivitas Fungsi Distraktor

Analisis butir soal dari segi efektivitas pengecoh ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik pilihan salah mampu mengecoh peserta tes yang memang tidak mampu memilih jawaban yang tepat. Untuk mengetahui efektivitas dari pengecoh tersebut dapat dilakukan dengan cara melihat persebaran jawaban soal (opsi yang dipilih) dari peserta didik. Berdasarkan dari pola persebaran inilah akan diketahui apakah pengecoh dapat berfungsi dengan baik atau tidak.

Efektivitas pengecoh diperoleh dengan mengitung banyaknya peserta tes yang memilih jawaban A,B,C dan D. Suatu distraktor dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila dipilih minimal oleh 5% pengikut tes. Berdasarkan hal tersebut maka untuk jumlah minimal pengikut tes dalam penelitian ini dikatakan berfungsi dengan baik apabila dipilih minimal oleh 4 pengikut tes, karena jumlah subjek dari penelitian ini adalah 84 peserta tes.

Berdasarkan hasil analisis efektivitas fungsi distraktor dari 100 opsi dari 25 butir soal yang digunakan guru PJOK di SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul menunjukkan 79% distraktor dapat dipertahankan karena mampu berfungsi dengan baik, dan sisanya 21% lainnya dapat

diperbaiki/direvisi seperlunya dengan cara mengganti pengecoh yang berpotensi hampir sama dengan jawaban sehingga dapat ditulis kembali dan dapat mengecoh peserta tes, sehingga dari data soal yang digunakan memiliki efektivitas yang tinggi karena terdapat cukup banyak distraktor yang berfungsi dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal pilihan berganda yang meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh pada soal pilihan berganda Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V SD Negeri Jetis Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2018/2019, maka dapat disimpulkan dari 25 butir soal pilihan berganda setelah dilakukan analisis butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ditinjau dari tingkat kesukaran menunjukkan sebanyak 3 butir soal (12%) dalam kategori sukar, 12 butir soal (48%) dalam kategori sedang, dan 10 butir soal (40%) dalam kategori mudah.
2. Ditinjau dari tingkat daya pembeda terdapat 10 butir soal (40%) dalam kategori Jelek, 11 butir soal (44%) dalam kategori Cukup, 3 butir soal (12%) baik, dan 1 butir soal (4%) Negatif atau tidak memiliki daya pembeda.

3. Ditinjau dari efektivitas fungsi distraktor dari 100 opsi yang ada diperoleh 79 (79%) opsi berfungsi baik, dan 21 (21%) opsi memiliki fungsi yang kurang baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Apabila dibutuhkan data berupa dokumentasi sebaiknya peneliti mencari informasi jauh-jauh hari kapan ujian dilaksanakan sehingga peneliti dapat mempunyai dokumentasi, atau dapat meminta ke pihak sekolah apabila pihak sekolah mempunyai.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti memantau dan memastikan bahwa jawaban yang diberikan siswa merupakan jawabannya sendiri dan dikerjakan dengan sungguh-sungguh.
3. Sebaiknya soal dikoreksi oleh guru sendiri, sehingga tidak ada pembenaran jawaban yang dilakukan oleh siswa.
4. Pada saat ujian sebaiknya guru memberi penjelasan bahwa soal yang disilang haruslah satu/tidak boleh menyilang jawaban lebih dari satu, apabila akan berganti jawaban dapat dihapus dengan bersih atau mencoret dengan dua garis horizontal.
5. Tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan, bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan lagi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi, Cholid Narbuko. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin Zaenal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Atmojo Mulyono Biyakto. 2010. *Tes dan pengukuran dalam Pendidikan Jasmani/Olahraga*. Jawa Tengah: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS.
- Budi Susetyo. 2015. *Prosedur penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Chabib Thoha. (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Erickson Richard C. 1976. *Measuring Student Growth*. University of Missouri at Columbia: Allyn and Bacon, Inc., Boston, London Sydney.
- Gronlund Norman E. 1982. *Constructing Achievement Test*. United States of America: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs.
- H.M Sukardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Oprasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H. Nindya Yuli Wulandana. 2015. *Evaluasi Pendidikan*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.
- Ida Farida. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mahardika Made Sriundy. 2014. *Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum Ali. (2012). *Metodologi Penelitian dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mardapi Djmari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Mudjiono, Dimiyati. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 1995. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Ngatman, Fitria Dwi Andriyani. 2017. *Tes dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Oemar Hamalik. 1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Ratnawulan dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Richard C. Erikson and Tim L. Wentling (1976). *Measuring Student Growth Techniquet and procedures for*

- Occupational Education*. London: Allyn and Bacon, Inc.
- Slameto (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sridadi. 2002. *Analisis Soal Pilihan Ganda (Olahraga Volume 8 Edisi Agustus 2002)*. Diakses melalui <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Drs.%20Sridadi,%20M.Pd./ANALISIS%20BUTIR%20SOAL%20PILIHAN%20GANDA.pdf>, pada 24 Januari 2019 , Pukul 09.00 WIB.
- Sudijono Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata Nana Syaodih. (2010). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarna Suraprananta. 2005. *Analisis, Validitas, Realiabilitas dan Interpretasi hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjoedi. 2001. *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Widoyoko Eko Putro. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
-
- _____ (2018). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.